

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis temukan di lapangan, dapat disimpulkan bahwa Aplikasi GULOASEM (Gerai Usaha Mikro Lokal Online Asli Semarang) milik Dinkopumkm (Dinas Koperasi dan Usaha Mikro) secara garis besar telah berhasil memberdayakan pelaku IMK (Industri Mikro dan Kecil) di Kota Semarang. Hal ini dapat dilihat dari segi pengelolaan Aplikasi GULOASEM dan hasil pemberdayaan IMK melalui Aplikasi GULOASEM.

Pengelolaan Aplikasi GULOASEM telah memenuhi 4 dari 5 indikator Tata Kelola TI (Teknologi Informasi) yang baik sehingga berkontribusi terhadap keberdayaan IMK di Kota Semarang. Pengembangan Aplikasi GULOASEM telah memenuhi indikator pertama dari Tata Kelola TI yang baik karena adanya keselarasan antara pemanfaatan teknologi dengan arah kebijakan dan tujuan sebuah organisasi. Pengelolaan pelayanan Aplikasi GULOASEM telah memenuhi indikator kedua dari Tata Kelola TI yang baik karena terdapat penyampaian nilai pelayanan kepada masyarakat melalui layanan katalog online dan chat forum GERAI KOPI MI, namun masih ditemukan beberapa kelemahan seperti proses transaksinya yang dinilai rumit dan layanan chat forum yang dinilai kurang bermanfaat tanpa adanya integrasi dengan GERAI KOPI MI Kecamatan. Pengelolaan aksesibilitas Aplikasi GULOASEM tidak memenuhi indikator ketiga dari Tata Kelola TI yang baik karena kurangnya upaya pencegahan manajemen resiko oleh Dinkopumkm selaku pihak pengelola, namun telah memenuhi indikator

keempat dari Tata Kelola TI yang baik karena terdapat upaya optimalisasi SDM pelaku IMK melalui kegiatan sosialisasi, penyuluhan, dan pelatihan kesiapan masyarakat mengenai Aplikasi GULOASEM. Pengelolaan pengawasan dan evaluasi Aplikasi GULOASEM telah memenuhi indikator kelima dari Tata Kelola TI yang baik karena terdapat pengawasan kinerja oleh masyarakat dan OPD selaku pengguna dari Aplikasi GULOASEM serta adanya evaluasi kinerja rutin setiap satu bulan sekali oleh pihak admin dengan merekap jumlah transaksi yang berhasil pada bulan berjalan.

Pemberdayaan IMK melalui Aplikasi GULOASEM di bidang pengembangan jaringan pemasaran dinilai telah berhasil karena banyak pelaku IMK yang mengaku setelah bergabung dengan Aplikasi GULOASEM penjualan produknya mengalami peningkatan, jangkauan pasarnya melebar hingga mencapai seluruh OPD di Kota Semarang, dan *branding* usahanya semakin populer di kalangan pegawai pemerintahan Kota Semarang. Aplikasi GULOASEM secara tidak langsung telah memberikan nilai tambah bagi keberdayaan pelaku IMK di Kota Semarang khususnya di bidang penguatan kelembagaan karena berperan dalam menjembatani pelaku IMK dengan GERAI KOPI MI Kecamatan yang menyediakan akses bantuan permodalan Kredit Wibawa dan pembuatan izin usaha IUMK. Pemberdayaan IMK melalui Aplikasi GULOASEM di bidang penguasaan teknologi dinilai telah berhasil karena banyak pelaku IMK yang mengaku terdorong dan tertarik untuk memanfaatkan teknologi dalam kegiatan usahanya sehari-hari setelah mengikuti acara seminar GULOASEM. Namun sayangnya per tahun 2023 semua bentuk layanan Aplikasi GULOASEM di Kota Semarang terpaksa dihentikan karena diberlakukannya

sistem pengadaan barang dan jasa satu pintu oleh Pemerintah Pusat melalui aplikasi *E-Katalog* milik Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP).

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka perlu diperhatikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pemerintah Kota Semarang dalam hal ini Dinkopumkm perlu menyederhanakan kembali alur proses transaksi melalui Aplikasi GULOASEM agar memudahkan pelaku IMK dalam menggunakan layanan katalog online dan melakukan transaksi melalui GULOASEM.
2. Pemerintah Kota Semarang dalam hal ini Dinkopumkm perlu mengadakan tahap manajemen resiko dalam pengelolaan Aplikasi GULOASEM agar hambatan operasional yang sudah atau akan muncul dalam Aplikasi GULOASEM dapat dihindari di kemudian waktu.
3. Pemerintah Kota Semarang dalam hal ini Dinkopumkm perlu mengkaji ulang layanan chat forum GERAJ KOPIMI yang tersedia di Aplikasi GULOASEM apakah sudah terintegrasi dengan baik bersama GERAJ KOPIMI Kecamatan atau belum, agar pengguna aplikasi dalam hal ini pelaku IMK Kota Semarang dapat merasakan kebermanfaatannya.